

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan proses pengerjaan artikel “Otak Atik Musik di Era Elektronik” dari awal hingga proses publikasi, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Proses yang dilakukan untuk menciptakan karya jurnalistik berupa artikel berjudul “Otak Atik Musik di Era Elektronik” dengan gaya penulisan *feature* sesuai dengan apa yang telah penulis pelajari selama proses perkuliahan, khususnya pada mata kuliah Feature Writing. Hal ini membantu penulis saat melakukan berbagai tahapan dalam proses pengerjaan, seperti riset, membuat daftar pertanyaan, wawancara, serta menulis artikel “Otak Atik Musik di Era Elektronik” dengan gaya penulisan *feature*.
2. Penulis menyadari bahwa budaya populer menjadi topik yang banyak digunakan oleh media daring saat ini sehingga artikel “Otak Atik Musik di Era Elektronik” cocok untuk diangkat oleh media-media tersebut. Penulis berhasil melakukan publikasi artikel “Otak Atik Musik di Era Elektronik” pada 12 Desember 2024 melalui media daring berbasis musik Pop Hari Ini. Artikel tersebut dipublikasi melalui platform Instagram Pop Hari Ini (berbentuk carousel), dan melalui situs resmi Pop Hari Ini di internet.
3. Isu kecerdasan buatan masih memiliki relevansi dengan masyarakat hingga saat ini karena artikel “Otak Atik Musik di Era Elektronik” berhasil melewati target awal pembaca (50 orang) dan berhasil mendapatkan 472 orang pembaca sejak dirilis pada 12 Desember 2024 melalui media daring berbasis musik Pop Hari Ini.

5.2 Saran

Setelah melakukan proses pengerjaan artikel “Otak Atik Musik di Era Elektronik” melalui berbagai tahapan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dari beberapa pihak, yaitu:

1. Penulis berharap agar semua pelaku industri kreatif dapat menciptakan kebijakan terkait kehadiran dan penggunaan kecerdasan buatan dalam proses penciptaan sebuah karya. Hal ini bertujuan untuk menjaga kredibilitas dari musisi/seniman agar terhindar dari segala bentuk penyalahgunaan karya dan hak cipta. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk menjaga profesi-profesi yang bisa saja mengalami pergeseran akibat kehadiran kecerdasan buatan yang dapat menggantikan beberapa profesi terkait, seperti produser dan komposer.
2. Penulis berharap agar para pemangku kebijakan di Indonesia mau memberikan perhatian lebih mengenai isu kecerdasan buatan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi jika ke depannya Indonesia mengalami kasus hukum yang sama seperti yang terjadi di Amerika Serikat, dan untuk mengantisipasi penggunaan kecerdasan buatan secara tidak bertanggung jawab yang dapat berujung pada tindakan kriminalitas.
3. Penulis berharap agar media-media daring di Indonesia mau memberikan informasi mendalam terkait pemberitaan kecerdasan buatan, dan membantu memberikan solusi atas isu yang disebabkan oleh kecerdasan buatan tersebut. Hal ini bertujuan untuk membantu mengedukasi masyarakat dalam pemahaman mengenai kecerdasan buatan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hal ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu kecerdasan buatan yang semakin berkembang seiring kemajuan teknologi.